Aplikasi Pengelolaan Dana Sekolah Berbasis Web pada SD Inpres Weri, Larantuka

Francisco Alfario Honi Kolin[1], Asti Widayanti[2], Magdalena Karismariyanti [3]
[1,2,3]Program Studi D3 Komputerisasi Akuntansi, Fakultas Ilmu Terapan Universitas Telkom
[1]alfarokolin@gmail.com, [2]asti@tass.telkomuniversity.ac.id, [3] magdalena@tass.telkomuniversity.ac.id

Abstrak-- Sekolah Dasar Negeri (SDN) Inpres Weri merupakan salah satu sekolah yang dimiliki oleh pemerintah daerah kabupaten Flores Timur yang bergerak di bidang jasa pendidikan. SD Inpres Weri melakukan pengelolaan penerimaan dana dan pengeluaran dana. Untuk itu dibutuhkan pengelolaan penerimaan dan pengeluaran dana tersebut dalam bentuk aplikasi agar tidak terjadi kecurigaan dalam pengelolaan dana dan sesuai dengan salah satu misi sekolah yaitu manajemen yang transparan dan akuntabel. Selain itu juga tujuan pembuatan aplikasi adalah untuk pembayaran uang komite oleh siswa sehingga sekolah lebih mudah memanajemen dana pemasukan dari uang komite untuk pengeluarannya bagi keperluan sekolah dan dapat juga mengetahui siswa yang belum lunas pembayaran uang komitenya sehingga dapat ditanggulangi. Laporan keuangan yang dihasilkan pada aplikasi berupa pencatatan akuntansi yaitu jurnal, buku besar dan laporan penerimaan kas, serta rekapitulasi jumlah dana penerimaan dan dana pengeluaran. Pembuatan aplikasi menggunakan metode pengembangan berbasis objek. Proses pengembangan menggunakan *Software Development Life Cycle (SDLC)* dengan model *waterfall* dan *Unified Modeling Language (UML)*. Tahap pembuatan kode program menggunakan *Framework CodeIgniter* dengan bahasa skrip *Hypertext Preprocessor* (PHP) dan *MySQL* untuk pembuatan database. Tahap pengujian dilakukan dengan pengujian manual dan pengujian aplikasi serta pengujian *black box*.

Kata Kunci: Penerimaan dana, Pengeluaran Dana, Uang komite, *Framework Codeigniter*.

***Abstract--** Elementary School (SDN) Inpres Weri is one of the schools owned by the local government of East Flores district which is engaged in education services. SD Inpres Weri manages the receipt of funds and expenditures. For that required management of revenue and expenditure of funds in the form of an application so as not to happen suspicion in the management of funds and in accordance with one of the school mission that is transparent and accountable management. In addition, the purpose of making applications is to pay committee money by students so that schools more easily manage the income of funds from the committee money for expenditures for school purposes and can also know students who have not paid the payment of commits so that money can be overcome.*
The financial statements generated in the application of accounting records are journals, ledgers and cash receipts reports, as well as recapitulation of the amount of revenue and expenditure funds. Application creation using object-based development methods. Development process using Software Development Life Cycle (SDLC) with waterfall model and Unified Modeling Language (UML). Stage of programming code using CodeIgniter Framework with Hypertext Preprocessor (PHP) and MySQL script language for database creation. The testing phase is done by manual testing and application testing and black box testing.

***Keywords:** Revenue, Fund Spending, Money Committee , Codeigniter Framework.*

I. PENDAHULUAN

SD Inpres Weri merupakan salah satu sekolah yang dimiliki oleh pemerintah daerah kabupaten Flores Timur yang bergerak di bidang jasa pendidikan. SD Inpres Weri merupakan sekolah negeri beralamat di kelurahan Weri, Kecamatan Larantuka, Kabupaten Flores Timur, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Sekolah ini didirikan pada tanggal 1 Agustus 1980. Setiap tahun ajarannya SDN Inpres Weri memperoleh dana dari dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), dana komite, dana dari donatur. Dana-dana yang diterima sekolah tersebut kemudian dialokasikan untuk keperluan sekolah yang disusun dalam Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS). RKAS tersebut memuat belanja langsung sekolah yang terdiri dari belanja pegawai, belanja barang dan jasa, dan belanja modal. Salah satu misi sekolah adalah manajemen yang transparan dan akuntabel, seluruh dana pemasukan dan pengeluaran perlu dipertanggung jawabkan kepada pemerintah, orangtua atau wali, dan guru secara terbuka diperlukan pengelolaan dana dalam bentuk aplikasi yang dapat digunakan oleh semua pihak yang bersangkutan agar baik dari pihak orang atau wali dan pengurus komite yang bukan guru atau pegawai disekolah dapat mengetahui jumlah pemasukan yang diterima sekolah dan jumlah pengeluarannya dan untuk apa saja pengeluaran tersebut sehingga tidak ada kecurigaan dari pihak tersebut. Selain itu juga tujuan pembuatan aplikasi adalah untuk pembayaran uang komite oleh siswa sehingga sekolah lebih mudah memanajemen dana pemasukan dari uang komite untuk pengeluarannya bagi keperluan sekolah dan dapat juga mengetahui siswa yang belum lunas pembayaran uang komitenya sehingga dapat ditanggulangi.

Beberapa penelitian terdahulu yang diteliti memiliki persamaan dan perbedaan dengan aplikasi yang mau dibuat. Dari persamaan-persamaan tersebut dijadikan acuan dalam membuat perancangan aplikasi pada proyek akhir ini. Persamaan pada penelitian terdahulu antara lain adalah mengelola penerimaan dana [1], metode pencatatan penerimaan dana dan pengeluaran dana menggunakan metode akrual basis [2], dan mengelola penerimaan dan pengeluaran dana [3]. Dari persamaan-persamaan tersebut dapat dijadikan contoh bagaimana cara mengelola penerimaan dan

pengeluaran dana serta metode apa yang harus digunakan dalam mengelola dana tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk membuat aplikasi yang dapat mengelola dana pemasukan meliputi dana komite, dana bos, dan dana sumbangan dari donatur, mengelola pengeluaran dana yang terdiri dari belanja pegawai, belanja barang dan jasa, dan belanja modal, membuat daftar pembayaran uang komite berdasarkan transaksi perjanjian dana komite yang terjadi pada sistem informasi akuntansi, dan menghasilkan jurnal umum, buku besar dan laporan penerimaan kas.

Pada penelitian ini akan dibahas mengenai metedologi penelitian yang digunakan dalam penelitian yang akan dipaparkan pada bab II, hasil dari penelitian yang dilakukan dan pembahasan dari hasil kegiatan pengujian yang dilakukan akan dipaparkan pada bab IV, dan kesimpulan dari penelitian atas hasil pengujian akan dijelaskan pada bab V.

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan untuk mendapatkan informasi penelitian adalah sebagai berikut.

A. Pengumpulan Data

1) Wawancara

Pada metode ini diajukan pertanyaan - pertanyaan kepada salah seorang guru di SDN Weri untuk mendapatkan informasi berkaitan dengan hal-hal yang diperlukan dalam pembuatan aplikasi pengelolaan dana di SD tersebut melalui via telepon dan email.

2) Studi Kepustakaan

Pada metode ini dikumpulkan data-data dengan mencari referensi pada buku sebagai pedoman yang ada di perpustakaan kampus dan data di SDN Inpres Weri serta mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan objek penelitian dan pembuatan aplikasi pengelolaan dana.

B. Pengembangan Sistem

Dalam pengembangan sistem informasi berbasis *website* pada proyek akhir ini digunakan sistem *software development life cycle* (SDLC) sebagai berikut.

1. Requirements definitions

Pada tahap ini dilakukan analisis mengenai sistem yang akan dibuat. Proses ini dilakukan dengan melakukan wawancara ke salah seorang guru di SDN Inpres Weri. Pada tahap ini diberikan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan kebutuhan sistem yang akan dibuat kepada pembimbing, sehingga analis akan mendapatkan data yang dibutuhkan dan mempelajari dokumen-dokumen terkait untuk membangun sistem. Pada tahap ini dibuat permodelan perangkat lunak menggunakan *Unified Modeling Language* (UML) yakni *use case diagram,class diagram, sequence diagram dan ER- diagram.*

2. System and Software Design

Setelah dilakukan analisis maka selanjutnya dilakukan perancangan sistem dan perangkat lunak. Proses ini membagi persyaratan dalam sistem perangkat lunak dan perangkat keras. Kegiatan ini menjadi acuan perancangan sistem secara keseluruhan. Perancangan sistem dan perangkat lunak ini menggunakan aplikasi *Balsamiq Mockup versi 3.5.15*. [4]

3. Implementation and Unit Testing

Pada tahap ini dilakukan penerjemahan dari proses perancangan sistem dan perangkat lunak menggunakan kode program untuk membuat aplikasi. Kode program yang dibuat disesuaikan dengan kebutuhan dari desain perangkat lunak tersebut. Setelah itu dilakukan pengujian bahwa setiap bagian yang implementasikan ke dalam program telah sesuia dengan apa yang dibutuhkan. Apabila terdapat kesalahan atau kekurangan dalam pembuatan kode program tersebut maka akan dikembalikan ke proses sebelumnya. Aplikasi yang dibuat menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan *framework Codeigniter versi 3.1.6* dan *database MySQL* dengan menggunakan PHP.

4. Integration and System Testing

Pada tahap ini dilakukan pengujian terhadap program yang telah dibuat untuk memastikan tidak ada *error* di dalam program dan hasilnya sesuai dengan kebutuhan dengan contoh kasus yang ada pada sekolah. Metode pengujiannya dengan menggunakan *black box testing* dan pengujian perangkat lunak dilakukan di tempat pengguna perangkat lunak *(User Acceptance Test).* Pengujian ini dilakukan oleh pengguna terhadap aplikasi untuk memberikan keyakinan bahwa aplikasi yang akan digunakan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

5. Operation and Maintenance

Operation and maintenance adalah penggunaan aplikasi oleh pengguna serta perawatan aplikasi yang telah dibangun. Perawatan aplikasi yang telah dirancang dapat diketahui melalui terjadinya *error* pada saat menggunakan aplikasi yang tidak terjadi pada proses-proses sebelumnya sehingga dapat dilakukan perbaikan terhadap sistem tersebut dan dapat dilakukan pengembangan dari aplikasi yang lama. [4]

C. Akuntansi

1) Metode Akuntansi

Terdapat dua metode pencatatan akuntansi sebagai berikut.

a. *Cash basic* atau dasar kas adalah pendapatan hanya akan dilaporkan apabila benar–benar diterima dalam bentuk tunai. Demikian juga dengan beban dilaporkan hanya pada saat beban sungguh – sungguh dikeluarkan secara tunai. [5]

b. Acrual Basic atau dasar akrual adalah melaporkan pendapatan yang diperoleh tanpa mempertimbangkan kapan uang tunai itu akan diterima. Demikian juga dengan beban

dilaporkan pada saat terjadi tanpa menunggu pengeluaran uang tunai dilakukan. [5]

2) Akuntansi Perusahaan Jasa untuk Perusahaan Nirlaba

Pada perusahaan nirlaba metode akuntansi yang digunakan adalah metode accrual basic. Standar Akuntansi yang digunakan dalam perusahaan nirlaba ini adalah Standar Pelaporan Keuangan Internasional (IFRS) [6].

3) Siklus Akuntansi

Siklus akuntansi adalah tahapan-tahapan dalam akuntansi mulai terjadinya transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan sehingga siap untuk pencatatan berikutnya. Siklus akuntansi dimulai dari bagaimana munculnya akun-akun pada jurnal dan bagaimana akun itu dinilai serta tersajikan di laporan keuangan dan kembali ke pencatatan transaksi berikutnya sperti tahapan-tahapan sebelumnya [6].

4) Chart Of Account (COA) atau Daftar Akun

Siklus akuntansi dimulai dengan bagaimana akun-akun muncul pada jurnal. Akun-akun tersebut terdapat dalam *Chart Of Account (COA)* atau daftar akun. COA adalah daftar nama atau judul akun dan nomor akun yang menunjukkan lokasi atau tempat setiap akun . Dalam COA atau daftar akun terdapat nomor akun dan nama akun. Nama akun adalah istilah atau nama yang diberikan pada sebuah akun. Nomor akun adalah nomor yang diberikan pada sebuah akun. Berikut tabel daftar akun.

Tabel 1
Chart Of Account Daftar Akun

Nomor Akun	Nama Akun	Nomor Akun	Nama Akun
1-000	AKTIVA	2-000	KEWJIBAN
1-100	AKTIVA LANCAR	2-100	KEWAJIBAN JANGKA PENDEK
1-100	Kas dan Setara Kas	2-110	Utang Usaha
1-120	Piutang Usaha	2-120	Biaya yang Masih harus dibayar
1-130	Piutang Lain-lain	2-130	Utang Pajak
1-140	Biaya dibayar dimuka	2-140	Utang Lain-lain
1-150	Pajak Dibayar dimuka	3-000	EKUITAS
1-200	AKTIVA TETAP	3-100	Modal
1-210	Harga Perolehan	3-200	Saldo Laba
1-220	Peralatan Kantor	4-000	PENDAPATAN
1-230	Perabot Kantor	4-110	Pendapatan
1-240	Akumulasi Penyusutan	4-110	Pendapatan lain-lain
1-300	AKTIVA LAIN-LAIN	5-000	Beban Usaha
1-310	Beban Ditangguhkan	5-100	Beban Pokok Usaha /Penjualan
1-320	Nilai Buku biaya pra Usaha	5-200	Beban Operasional
1-330	Jaminan Sewa Kantor	5-300	Beban Lain-lain

5) Jurnal

Jurnal adalah pencatatan yang sistematis dan kronologis atas transaksi keuangan yang terjadi pada suatu lembaga atau perusahaan. Transaksi yang dicatat dalam jurnal adalah nama akun yang dicatat secara debet dan kredit dan nama akun tersebut diambil dan sesuai dengan COA atau daftar akun. Jurnal berisi kolom-kolom yang terdiri dari tanggal, keterangan, referensi *(ref)*, dan jumlah yaitu debet dan kredit. [6] Jurnal catatan berupa pendebetan atau pengkreditan atas pengaruh transaksi disertai penjelasan-penjelasan yang diperlukan untuk transaksi tersebut. Proses mencatat transaksi di dalam jurnal disebut menjurnal. [6]. Berikut merupakan tabel jurnal umum.

Tabel 2
Jurnal Umum

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
17/06/2017	Piutang Komite	1120	Rp250.000	
	Pendapatan Komite	4110		Rp250.000
20/06/2017	Kas	1100	Rp53.000.000	
	Pendapatan BOS	4130		Rp53.000.000
29/06/2017	Beban Operasional	5200	Rp16.500.000	
	Kas	1100		Rp16.500.000

6) Buku Besar

Setelah di selesai dibuat jurnal maka selanjutnya adalah posting dari jurnal ke buku besar. Buku besar adalah kumpulan dari semua akun yang dimiliki suatu perusahaan beserta saldonya yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya dan merupakan satu kesatuan. Buku besar merupakan catatan akuntansi tahap kedua setelah jurnal umum dalam sebuah proses akuntansi. Buku besar ini menampung sebuah

akun yang di dalamnya berisi perubahan nilai akun berdasarkan transaksi yang tercatat dalam jurnal umum. Jadi buku besar adalah media pencatatan kedua setelah jurnal umum yang berfungsi menjabarkan sebuah akun tentang perubahan-perubahan nilai berdasarkan bukti transaksi yang tercatat dalam jurnal. [5] Berikut adalah contoh pencatatan buku besar.

Tabel 3
Buku Besar

Buku Besar : Kas Nomor Akun : 1100						
Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
	Saldo Awal	V			Rp0	
20/06/2017	Kas	1100	Rp53.000.000		Rp53.000.000	
29/06/2017	Kas	1100		Rp16.500.000	Rp36.500.000	

7) Laporan Penerimaan Kas

Data yang dimasukan ke dalam laporan penerimaan kas adalah data dari neraca saldo. Data pada neraca saldo diambil dari data yang ada dalam buku besar. Laporan penerimaan kas disajikan dengan tujuan untuk menyediakan informasi tentang penerimaan kas perusahaan dalam satu periode waktu tertentu baik secara tunai maupun kredit. Laporan Penerimaan Kas pada setiap perusahaan berbeda-beda, tergantung bagaimana perusahaan merincikan laporan tersebut. Di bawah ini disajikan contoh laporan penerimaan kas yang ada pada perusahaan kecil atau organisasi non komersial.

SD Inpres Weri
Laporan Penerimaan Kas
Periode Oktober - 2017

Total Kas Sekolah Awal Periode			Rp. 0,00
Penerimaan Dana :			
Penerimaan dari Donatur :			
Pendapatan lain-lain		Rp. 10.000.000,00	
Penerimaan dana BOS :			
Pendapatan BOS		Rp. 53.000.000,00	
Penerimaan Dana Komite :			
Pendapatan Komite	Rp. 50.000,00		
Piutang Komite	(Rp. 25.000,00)		
Total Penerimaan Dana Komite		Rp. 25.000,00	
Total Penerimaan Dana			Rp. 63.025.000,00
Pengeluaran Dana :			
Beban Operasional	Rp. 16.500.000,00		
Total Pengeluaran Dana			(Rp. 16.500.000,00)
Total Kas Sekolah Akhir Periode			Rp. 46.525.000,00

Gambar 1
Laporan Penerimaan Kas

D. Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Web

1) CodeIgniter dan Framework

CodeIgniter adalah aplikasi *framework* PHP yang digunakan untuk membangun *website* dengan menggunakan kode pemrograman PHP. Framework adalah kumpulan perintah atau fungsi dasar yang membentuk aturan-aturan tertentu dan saling berinteraksi satu sama lain sehingga dalam pembuatan aplikasi website, harus mengikuti aturan dari framework tersebut. [7]

2) PHP

Hypertext Preprocessor merupakan kepanjanagan dari PHP, PHP adalah bahasa pemrograman yang mendukung bahasa pemrograman bahasa perograman HTML yang dijalankan di server yang dapat juga untuk membuat palikasi pada desktop [8].

3) Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity relationship Diagram adalah gambaran grafik dari hubungan semua entitas. Pada sebuah ERD, Kotak menunujukkan sebagai entitas dan garis sebagai hubungan entitas terhadap entitas lainnya. Desainer juga harus detail dalam setiap bidang dari setiap objek, yang mana menentukan setiap pencatatan objek. [9] Setiap atribut dari entitas harus terdaftar dalam setiap kotak dan kata kunci biasanya ditandai dengan garis bawan dan biasanya terletak dibagian atas. Simbol- simbol dalam ER- diagram dapat dilihat pada gambar berikut.

Tabel 4
Notasi ER- Diagram

NOTASI	NAMA NOTASI	KETERANGAN
	Himpunan Entitas	Persegi panjang, menyatakan himpunan entitas
	Atribut	Lingkaran/ elip, menyatakan atribut (atribut yang berfungsi sebagai key diberigaris bawah)
	Himpunan Relasi	Belah ketupat, menyatakan himpunan relasi
	Penghubung	Garis sebagai penghubung antara himpunan entitas dengan himpunan relasi dan sebaliknya

4) MySQL

MySQL adalah sistem *database* yang dapat digunakan diatas 2 sistem operasi yaitu sistem operasi *windows* dan *linux*. MySQL manjadi open source atau *free* baik digunakan untuk keperluan komersial sataupun personal [8] . Untuk menjalankan server, cukup dengan menjalankan *xampp-control.exe* yang ada di direktori c:\xampp. [8]

5) Unified Modeling Language (UML)

Unified Modeling Language (UML) adalah Bahasa pemodelan untuk sistem atau perangkat lunak yang berparadigma berorientasi objek. Tujuan pemodelan adalah sebagai analisis, pemahaman, visualisasi, dan sebagai sarana dokumentasi (yang bermanfaat untuk menelaah perilaku perangkat lunak secara seksama serta bermanfaat untuk melakukan pengujian terhadap perangkat lunak yang telah selesai dikembangkan). [4]

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Usecase Diagram

Usecase diagram adalah pemodelan untuk menggambarkan kegiatan yang dilakukan dalam aplikasi dan hak akses oleh tiap aktor. Berikut *usecase diagram* yang diusulkan dalam perancangan sistem.

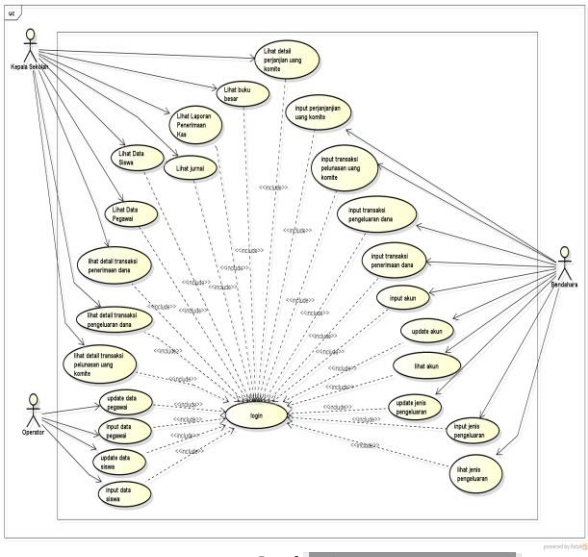

Gambar 2
Usecase Diagram

B. *Entity Relation Diagram*

Entity Relationship Diagram (ERD) adalah bentuk paling awal dalam melakukan perancangan basis data relasional. Berikut adalah *Entity Relationship Diagram* yang diusulkan dalam perancangan sistem.

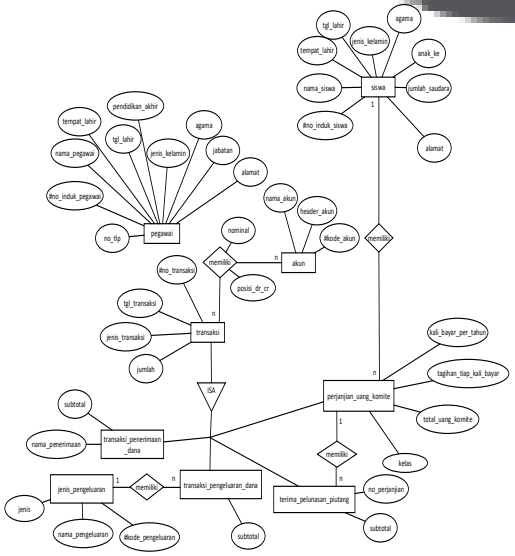

Gambar 3
Entity Relationship Diagram

C. *Implementasi aplikasi*

Hasil implementasi dari perancangan dapat dilihat pada gambar sebeagi berikut.

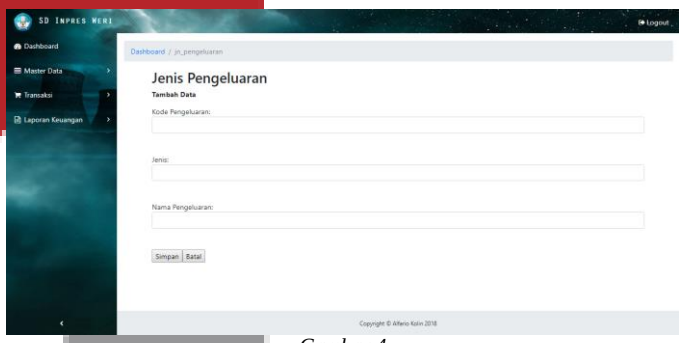

Gambar 4
Implementasi Proses Input Jenis Pengeluaran

Gambar 5 merupakan form tambah data pada master data jenis pengeluaran. Gambar 6 merupakan formulir transaksi pengeluaran dana.

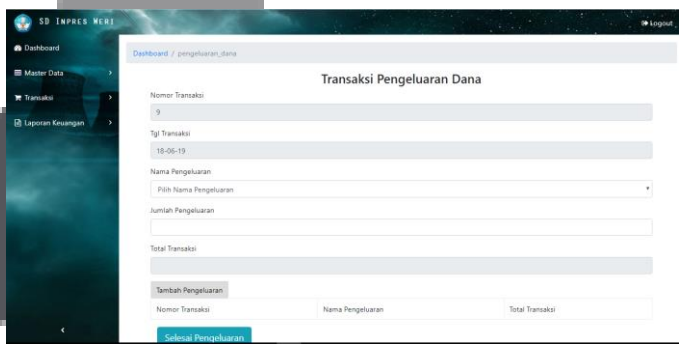

Gambar 5
Implementasi Proses Transaksi Pengeluaran Dana

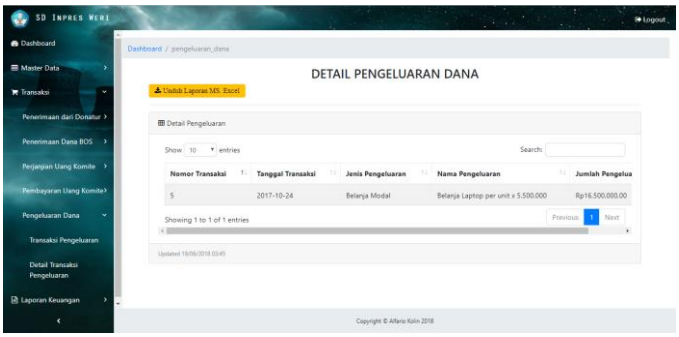

Gambar 6
Implementasi Proses Lihat Detail Transaksi Pengeluaran Dana

Gambar 7 merupakan detail transaksi pengeluaran dana. Gambar 8 merupakan laporan penerimaan kas pada periode Oktober- 2017.

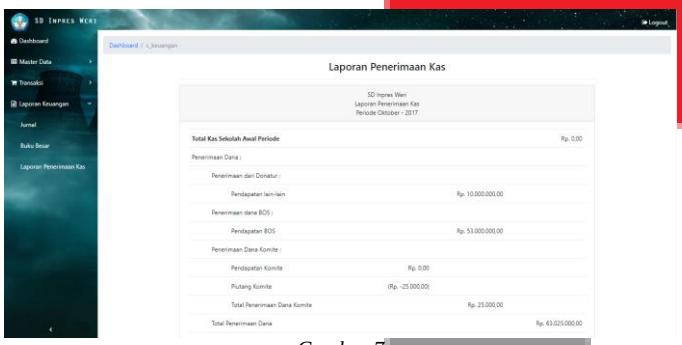

Gambar 7
Implementasi Proses Lihat Laporan Penerimaan Kas

D. Pengujian

Pengujian yang dilakukan pada penelitian ini berupa pengujian manual, proses aplikasi, dan pengujian *black box*.

a. Pengujian Manual

Pengujian proses manual dibuat untuk membandingkan hasil transaksi perhitungan manual dan perhitungan yang ada pada aplikasi. Berikut disajikan studi kasus untuk pengujian manual.

Tabel 5
Studi Kasus Pengujian Manual

Tanggal	Transaksi
4 - 5 – 2018	SD Inpres Weri meneriman dana BOS dari pemerintah sebesar Rp. 53.000.000,00 dan diterima oleh Pak Alfario Kolin di Kantor Dinas PPO Kab. Flores Timur dengan nomor transaksi 3
10 - 5 – 2018	SD Inpres Weri mengeluarkan dana sebesar Rp. 625.000,00 untuk belanja alat tulis kantor dengan nomor transaksi 5
22 - 5 – 2018	Pada tanggal 22 Mei 2018, SD Inpres Weri mengeluarkan dana sebesar Rp. 1.250.000,00 untuk belanja modal peralatan dan mesin olahraga dengan nomor transaksi 8
27 - 5 – 2018	SD Inpres Weri mengeluarkan dana sebesar Rp. 16.500.000,00 untuk belanja laptop dengan biaya per unit sebesar Rp. 5.500.000,00 dengan nomor transaksi 9

Dari kasus pengujian manual pada tabel 5, maka penyelesaian sebagai berikut.

Tabel 6
Pengujian Proses Manual Detail Transaksi Penerimaan Dana BOS

Nomor Transaksi	Tanggal Transaksi	Keterangan (Nomor Bukti Transfer atau Pihak Penerima)	Jumlah Penerimaan BOS
3	04/05/2018	Diterima oleh Pak Alfario Kolin	Rp53.000.000

Tabel 5 merupakan tabel pengujian manual dari detail transaksi pada tanggal 4 Mei yaitu penerimaan dana BOS.

Tabel 7
Pengujian Proses Manual Detail Transaksi Pengeluaran Dana

Nomor Transaksi	Tanggal Transaksi	Jenis Pengeluaran	Nama Pengeluaran	Jumlah Pengeluaran
5	10/05/2018	Belanja Barang dan Jasa	Belanja Alat Tulis Kantor	Rp 625.000
8	22/05/2018	Belanja Modal	Belanja Modal Peralatan dan Mesin-Olahraga	Rp 1.250.000
9	27/05/2018	Belanja Modal	Belanja Laptop per unit x 5.500.000	Rp 16.500.000

Tabel 6 merupakan tabel pengujian manual detail transaksi pengeluaran dana dari tanggal 10 sampai 27 Mei 2018.

Tabel 8
Pengujian Proses Manual Jurnal Umum

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
04/05/2018	Kas	1100	Rp 53.000.000	
	Pendapatan BOS	4130		Rp 53.000.000
10/05/2018	Beban Operasional	5200	Rp 625.000	
	Kas	1100		Rp 625.000
22/05/2018	Beban Operasional	5200	Rp 1.250.000	
	Kas	1100		Rp 1.250.000
27/05/2018	Beban Operasional	5200	Rp 16.500.000	
	Kas	1100		Rp 16.500.000

Tabel 7 merupakan tabel jurnal umum yang dicatat berdasarkan transaksi penerimaan dana BOS dan pengeluaran dana pada studi kasus.

b. Pengujian Proses Aplikasi

Pengujian proses aplikasi dibuat berdasarkan studi kasus yang ada pada pengujian proses manual. Pengujian proses aplikasi dapat dilihat sebagai berikut.

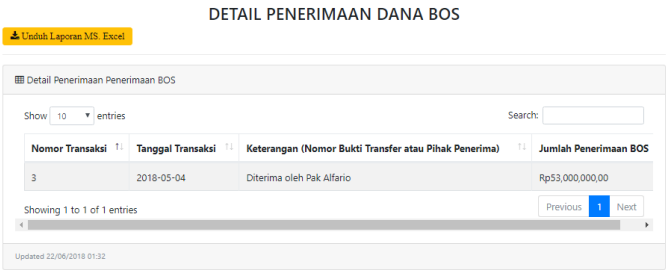

Gambar 8
Implementasi Detail Transaksi Penerimaan Dana BOS pada Aplikasi

Gambar 9 merupakan detail penerimaan dana BOS pada aplikasi. Gambar 10 merupakan detail pengeluaran dana pada aplikasi, dapat dilihat sebagai berikut.

Gambar 9
Implementasi Detail Transaksi Pengeluaran Dana pada Aplikasi

Gambar 11 merupakan jurnal umum yang sudah diimplementasikan dalam aplikasi yang dicatat pada periode Mei 2018 , dapat dilihat sebagai berikut.

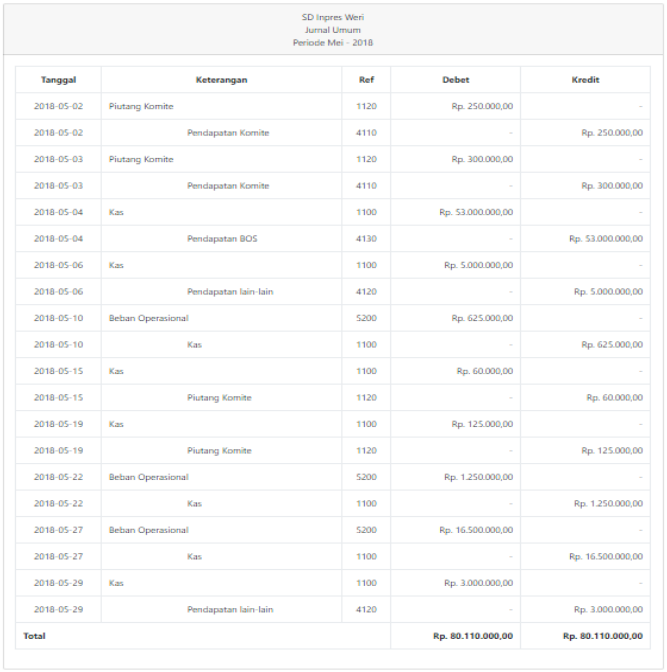

SD Inpres Weri
Jurnal Umum
Periode Mei - 2018

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
2018-05-02	Piutang Komite	1120	Rp. 250.000,00	-
2018-05-02	Pendapatan Komite	4110	-	Rp. 250.000,00
2018-05-03	Piutang Komite	1120	Rp. 300.000,00	-
2018-05-03	Pendapatan Komite	4110	-	Rp. 300.000,00
2018-05-04	Kas	1100	Rp. 53.000.000,00	-
2018-05-04	Pendapatan BOS	4130	-	Rp. 53.000.000,00
2018-05-06	Kas	1100	Rp. 5.000.000,00	-
2018-05-06	Pendapatan lain-lain	4120	-	Rp. 5.000.000,00
2018-05-10	Beban Operasional	5200	Rp. 625.000,00	-
2018-05-10	Kas	1100	-	Rp. 625.000,00
2018-05-15	Kas	1100	Rp. 60.000,00	-
2018-05-15	Piutang Komite	1120	-	Rp. 60.000,00
2018-05-19	Kas	1100	Rp. 125.000,00	-
2018-05-19	Piutang Komite	1120	-	Rp. 125.000,00
2018-05-22	Beban Operasional	5200	Rp. 1.250.000,00	-
2018-05-22	Kas	1100	-	Rp. 1.250.000,00
2018-05-27	Beban Operasional	5200	Rp. 16.500.000,00	-
2018-05-27	Kas	1100	-	Rp. 16.500.000,00
2018-05-29	Kas	1100	Rp. 3.000.000,00	-
2018-05-29	Pendapatan lain-lain	4120	-	Rp. 3.000.000,00
Total			**Rp. 80.110.000,00**	**Rp. 80.110.000,00**

Gambar 10
Implementasi Jurnal Umum Periode Mei 2018 pada Aplikasi

c. Pengujian *Black box*

Pengujian fungsionalitas aplikasi atau biasa disebut dengan pengujian *black box*, digunakan untuk memperoleh informasi mengenai kualitas dari aplikasi yang sedang diuji. Pengujian *black box* yang dilakukan dapat dilihat pada tabel 8 sebagai berikut.

Tabel 9 Pengujian Black box

Masukan	Keluaran yang diharapkan	Keluaran Sebenarnya	Kesimpulan
Username= -	tampil pesan kesalahan " please fill out this field"	tampil pesan kesalahan " please fill out this field"	Berhasil
Password= graciana	tidak tampil pesan kesalahan	tidak tampil pesan kesalahan	Berhasil
Username= graciana	tidak tampil pesan kesalahan	tidak tampil pesan kesalahan	Berhasil
Password= -	tampil pesan kesalahan " please fill out this field"	tampil pesan kesalahan " please fill out this field"	Berhasil
Username= afdafc Password= afcafcda	tampil pesan kesalahan " Login gagal, Periksa kembali username dan password anda"	tampil pesan kesalahan " Login gagal, Periksa kembali username dan password anda"	Berhasil

Berdasarkan hasil dari pengujian serta hasil perbandingan antara pengujian manual dangan aplikasi serta pengujian *black box* yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa aplikasi pada penelitian ini telah berhasil 100% diimplementasikan pada aplikasi.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian manual dan pengujian aplikasi dengan menggunakan transaksi yang sama, hasil yang didapatkan oleh kedua cara mempunyai nilai yang sama, sehingga dapat disimpulkan bahwa aplikasi ini dapat melakukan pengelolaan dana pemasukan meliputi dana komite, dana bos, dan dana sumbangan dari donator, mengelola pengeluaran dana yang terdiri dari belanja pegawai, belanja barang dan jasa, dan belanja modal. Aplikasi juga dapat membuat daftar pembayaran uang komite berdasarkan transaksi perjanjian dana komite serta menghasilkan jurnal umum, buku besar dan laporan penerimaan kas yang terjadi di dalam sistem .

Kelemahan dalam penelitian ini yaitu belum adanya pengelolaan absen siswa dan pegawai sekolah, penggajian untuk pegawai honor, dan pengeluaran dana dengan lebih rinci yakni pengeluaran dana belanja Pegawai untuk gaji honor, pengeluaran dana barang dan jasa, dan pengeluaran dana belanja modal.

PENGHARGAAN

Penelitian ini dapat dilakukan berkat bantuan beberapa pihak yakni orang tua yang selalu memberikan doa, ibu Asti Widayanti dan Magdalena Karismariyanti, serta teman-teman seperjuangan yang sama-sama melakukan penelitian. Atas segala bantuan dan saran, saya ucapkan terimakasih.

REFERENSI

[1] A. F. Salam, A. A. G. Agung and Rochmawati, Aplikasi Pengelolaan Dana Sekolah Berbasis Web Pada Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Persatuan Islam 84 Ciganitri-Bandung, Bandung: Universitas Telkom, 2016.

[2] Y. Aliwahyudin, M. Karismariyanti and F. Sukmawati, Aplikasi Pengelolaan Anggaran dan Realisasi Anggaran Program Kemitraan Di PT ABC, Bandung, Bandung: Universitas Telkom, 2017.

[3] T. Trisnandi, N. Wisna and Asniar, Aplikasi Berbasi Web Untuk Pengelolaan Infaq Pendidikan Madrasah

Tsanawiyah (Studi Kasus Sekolah Pondok Pesantren Modern Al-Ihsan Baleendah), Bandung: Universitas Telkom, 2017.

[4] A. Solichin, Pemrograman Web dengan PHP dan MySQL, Budi Luhur, 2016.

[5] Hery, Akuntansi Sektor Jasa dan Dagang, Jakarta: PT Grasindo, 2016.

[6] S. M. Syaiful Bahri, Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK dan ETAP, Yogyakarta: Penerbit Andi, 2016.

[7] S. M. Mia Lasmi Wardiyah, Akuntansi Keuangan Menengah, Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2016.

[8] S. Atyanto Mahatmyo, Sistem Informasi Akuntansi Suatu Pengantar, Sleman, Yogyakarta: Deepublish, 2014.

[9] S. R. Wicaksono, Rekayasa Perangkat Lunak, Seribu Bintang, 2017.

[10] I. Sommerville, Software Engineering, Unated Stated Of America: Courier Westford, 2016.

[11] A. Hartoko, Top 125 Penerapan MS Office 2013, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2016.

[12] J. Codeiro, Software Tecnologies, Reykjavik, Iceland: ICSOFT, 2013.

[13] Supono and V. Putratama, Pemrograman Web Menggunakan PHP dan Framework Codeigniter, Sleman, Yogyakarta: Deepublish, 2016.